

## **CRITICAL BOOK REVIEW (CBR)**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar

Dosen Pengampu:

Ammar Zhafran Ryanto, M.Pd.



Disusun Oleh:

Nadila Ramadani

(5233351008)

**PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan saya rahmat kesehatan dan kesempatan, sehingga kami bisa menyusun atau menyelesaikan tugas Critical Book Review (CBR) pada mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar. Penulisan ini saya sajikan secara ringkas dan sederhana sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.

Dalam penyusunan tugas ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu jika ada kritik, mohon berikan kritik yang dapat menyempurnakan tugas ini, dan dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini dan secara khusus saya berterimakasih kepada Bapak Ammar Zhafran Ryanto, M.Pd. selaku Dosen pengampu mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar, karena telah memberikan bimbingannya kepada kami untuk menyelesaikan tugas Critical Book Review (CBR) ini hingga selesai.

Medan, November 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Tujuan .....	3
1.4    Identitas Buku .....	3
<b>BAB II ISI DAN ANALISIS BUKU .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Inti Buku.....	5
2.1.1 Buku Utama.....	5
2.1.2 Buku Kedua .....	7
2.2 Kelebihan dan Kelemahan Buku.....	7
2.2.1 Buku Pertama .....	7
2.2.2 Buku Kedua .....	8
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
3.1 Kesimpulan.....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, moralitas, serta kesadaran budaya yang tinggi. Dalam konteks tersebut, mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar menjadi sangat penting karena berperan dalam mengembangkan wawasan kemanusiaan mahasiswa agar mampu memahami dirinya sebagai makhluk individu, sosial, dan berbudaya.

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar disusun sebagai panduan utama untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan empatik terhadap fenomena sosial dan kebudayaan yang terjadi di sekitar manusia. Buku ini menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan moral yang berakar pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar berangkat dari pandangan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dalam kebersamaan dengan orang lain serta membangun peradaban melalui kebudayaan.

Dalam buku ini dijelaskan bahwa manusia memiliki potensi akal, budi, dan moral yang memungkinkan terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan beradab. Kehidupan sosial dan budaya manusia selalu berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi, namun di sisi lain juga membawa tantangan baru seperti lunturnya nilai moral, meningkatnya individualisme, serta melemahnya solidaritas sosial. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk mengarahkan mahasiswa agar memahami kembali hakikat manusia, kebudayaan, dan tanggung jawab sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Lahirnya kajian Ilmu Sosial Budaya Dasar merupakan hasil dari integrasi dua disiplin ilmu yang telah lama dikenal di dunia pendidikan tinggi, yaitu Ilmu Sosial Dasar dan Ilmu Budaya Dasar.

Integrasi ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap aspek sosial dan budaya secara menyeluruh, sehingga mereka tidak hanya menguasai bidang ilmu yang bersifat teknis, tetapi juga mampu menilai persoalan kemanusiaan dengan pendekatan humanistik. Hal ini sejalan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang menempatkan mata kuliah ini sebagai bagian dari pendidikan umum (*general education*)

di perguruan tinggi. Dengan demikian, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar berfungsi sebagai pedoman penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa yang berbudaya, beretika, dan berkeadaban. Secara konseptual, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memiliki landasan yang kuat baik secara filosofis maupun konstitusional.

Landasan filosofisnya berpijak pada nilai-nilai Pancasila yang menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial menjadi dasar moral dalam membangun kehidupan yang harmonis antara manusia dan lingkungannya. Sementara itu, landasan konstitusionalnya berakar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian, isi buku ini tidak hanya relevan bagi pembentukan wawasan akademik, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter kebangsaan. Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar menempatkan manusia sebagai pusat kajian dan melihat kebudayaan sebagai hasil dari daya cipta, rasa, dan karsa manusia. Melalui pendekatan interdisipliner yang memadukan ilmu sosial, antropologi, filsafat, dan humaniora, buku ini mengajak mahasiswa memahami berbagai permasalahan sosial seperti ketimpangan, perubahan budaya, dan krisis moral dari perspektif yang lebih luas.

Buku ini juga menekankan pentingnya *student-centered learning*, di mana mahasiswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga diajak berpikir kritis, berdiskusi, dan menganalisis fenomena sosial secara nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran kritis, empati, serta rasa tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap lingkungannya. Dalam kehidupan masyarakat modern yang semakin kompleks, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar hadir sebagai pedoman moral dan intelektual bagi mahasiswa agar tidak kehilangan jati diri dan nilai-nilai luhur kebangsaan. Melalui pembelajaran yang bersumber dari buku ini, mahasiswa diajak untuk menumbuhkan sikap terbuka, toleran terhadap perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan universal. Buku ini juga memberikan pemahaman bahwa kemajuan suatu bangsa tidak hanya diukur dari aspek material dan teknologi, tetapi juga dari kualitas moral dan kebudayaan masyarakatnya. Dengan demikian, pembelajaran Ilmu Sosial Budaya Dasar berfungsi untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya hidup bersama secara damai, adil, dan beradab dalam bingkai keberagaman. Oleh karena itu, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar

memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan tinggi. Buku ini tidak hanya menyajikan konsep teoritis tentang manusia dan kebudayaan, tetapi juga memberikan landasan nilai yang membimbing mahasiswa menjadi pribadi yang cerdas, kritis, berbudaya, dan bermoral. Melalui pemahaman yang diperoleh dari buku ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga dapat berperan aktif dalam membangun kehidupan masyarakat yang berkeadilan, beretika, dan berperadaban tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

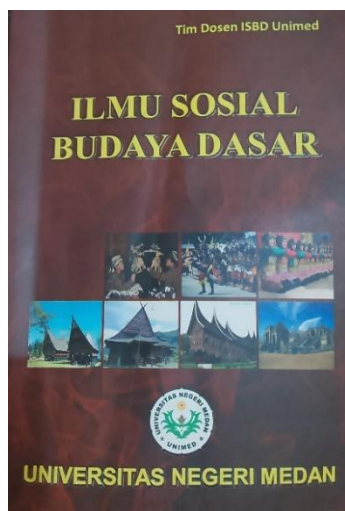
1. Bagaimana isi dan pokok pembahasan dalam Kedua buku Ilmu Sosial Budaya Dasar?
2. Apa nilai dan pesan sosial budaya yang ingin disampaikan penulis?
3. Apa kelebihan dan kelemahan buku Ilmu Sosial Budaya Dasar sebagai bahan kajian akademik?

## 1.3 Tujuan

1. Untuk memahami isi dan gagasan utama yang terkandung dalam buku Ilmu Sosial Budaya Dasar.
2. Untuk mengkaji nilai-nilai sosial dan budaya yang relevan dengan kehidupan masyarakat.
3. Untuk memberikan penilaian terhadap kelebihan dan kelemahan buku tersebut.

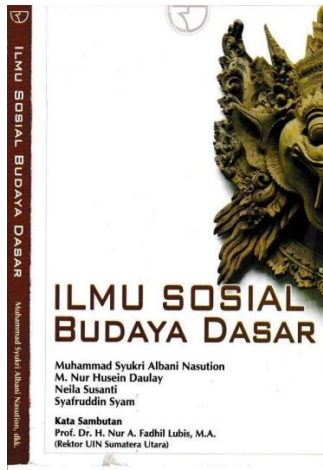
## 1.4 Identitas Buku

### Buku Pertama



Judul Buku	: Ilmu Sosial Budaya Dasar
Penulis	: Drs.Sri Wiratma,M.Si.,Drs.Onggal Sihite, M.Si.
Penerbit	: Unimed Press
Tahun Terbit	: 2024
Cetakan	: Kelima
Jumlah Halaman:	152 halaman
ISBN	: 978-602-7938-03-8

## Buku Kedua



Judul Buku : Ilmu Sosial Budaya Dasar  
Penulis : Muhammad Syukri Albani Nasution, M. Nur  
Husein Daulay, Neila Susanti, Syafrudin Syam  
Penerbit : aGrafindoPersada, Jakarta  
Tahun Terbit : 2015  
Cetakan : Pertama  
Jumlah Halaman : ±250halaman  
ISBN : 978-602-375-897-3

## **BAB II ISI DAN ANALISIS**

### **BUKU**

#### **2.1 Inti Buku**

##### **2.1.1 Buku Utama**

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar membahas secara menyeluruh hubungan antara manusia, kebudayaan, dan kehidupan sosial dalam membentuk peradaban. Buku ini dirancang sebagai pedoman bagi mahasiswa agar memahami diri dan lingkungannya dalam konteks masyarakat yang majemuk. Melalui kajian lintas disiplin ilmu, buku ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mendorong pembaca untuk berpikir kritis, peka terhadap fenomena sosial, dan mampu memberikan solusi yang beretika terhadap permasalahan budaya dan kemanusiaan di sekitarnya.

Pada bagian awal, buku ini menjelaskan bahwa mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar merupakan mata kuliah umum yang wajib di perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk membina mahasiswa menjadi warga negara yang baik, berkepribadian, serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara harmonis. Materi pembelajaran dalam buku ini mencakup hubungan manusia dengan kebudayaan, peradaban, moral, hukum, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keragaman, dan lingkungan hidup. Mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Buku ini juga menguraikan dasar pemikiran ISBD yang bersumber dari rekomendasi UNESCO dan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Pendidikan tinggi diharapkan menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang demokratis, berbudaya, dan beretika. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 38 Tahun 2002, pembelajaran ISBD menekankan metode yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) melalui diskusi, presentasi, dan kajian pustaka. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan kemampuan analitis, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai di antara mahasiswa.

Dalam bab berikutnya, buku membahas konsep manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Manusia memiliki potensi berpikir, berperasaan, dan berkehendak, yang membentuk perilaku sosial dan kebudayaan. Kebudayaan dipahami sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi. Buku ini juga menjelaskan bahwa kebudayaan dan peradaban merupakan dua hal yang saling berkaitan, di mana kebudayaan melahirkan sistem



nilai dan norma, sedangkan peradaban menggambarkan kemajuan fisik dan intelektual suatu masyarakat.

Bagian tengah buku menyoroti perkembangan peradaban manusia sejak masa awal. Peradaban pertama lahir di Mesopotamia, diikuti Mesir, Persia, Yunani, dan Romawi. Penulis menggambarkan bagaimana manusia berevolusi dari masyarakat pemburu menjadi masyarakat agraris dan industri. Perubahan tersebut tidak hanya ditandai oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh perubahan pola pikir dan struktur sosial. Pada masa modern, peradaban semakin berkembang pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan revolusi industri. Buku ini mengajak mahasiswa memahami bahwa kemajuan teknologi harus diimbangi dengan nilai moral dan kesadaran sosial agar tidak menimbulkan ketimpangan dan kerusakan budaya.

Selain membahas peradaban, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar juga menekankan pentingnya pendidikan umum (*general education*) sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan umum dimaknai sebagai upaya membangkitkan makna esensial kehidupan manusia melalui enam nilai dasar: simbolik, empirik, estetik, sinoetik, etik, dan sinoptik. Keenam nilai ini mencerminkan bahwa kehidupan manusia harus seimbang antara akal, rasa, moral, dan spiritualitas. Buku ini menegaskan bahwa ISBD bukanlah satu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, melainkan integrasi antara ilmu sosial dan humaniora yang membantu manusia memahami persoalan kemanusiaan secara lebih luas.

Di bagian akhir, penulis menyoroti berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam ISBD, seperti metode problem solving, inquiry, klasifikasi nilai, dan action learning. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam memecahkan persoalan sosial dan budaya. Dengan pendekatan interdisipliner, buku ini mendorong mahasiswa untuk melihat kehidupan masyarakat secara kritis dan menyadari perannya sebagai agen perubahan sosial yang berbudaya dan berkeadilan.

Secara keseluruhan, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memberikan pandangan yang luas dan mendalam tentang peran manusia dalam membangun kehidupan yang beradab. Buku ini tidak hanya memperkenalkan teori-teori sosial dan budaya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial yang relevan dengan tantangan kehidupan modern. Melalui pembelajaran yang terarah, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang berpengetahuan, berbudaya, dan berakhlak dalam menghadapi dinamika masyarakat global.

### **2.1.2 Buku Kedua**

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar membahas keterkaitan antara manusia, kebudayaan, dan masyarakat dalam membentuk peradaban yang beradab dan bermoral. Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan berbudaya, serta menumbuhkan kepekaan terhadap persoalan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

Isi buku mencakup sembilan bab utama yang membahas berbagai dimensi kehidupan manusia. Bab pertama menjelaskan hakikat dan ruang lingkup ISBD, dasar historis dan filosofisnya, serta pentingnya memahami nilai-nilai sosial dan budaya bagi pembentukan karakter bangsa. Bab-bab berikutnya menguraikan hubungan manusia dengan ilmu humaniora, peradaban, keragaman dan kesetaraan, moralitas, hukum, seni, teknologi, serta lingkungan hidup.

Penulis menekankan bahwa manusia adalah makhluk berakal dan berperasaan yang membentuk budaya melalui daya cipta, rasa, dan karsa. Kebudayaan menjadi cerminan nilai dan norma yang mengatur kehidupan sosial, sedangkan peradaban menunjukkan tingkat kemajuan suatu masyarakat. Buku ini juga menjelaskan bagaimana perubahan sosial dan perkembangan teknologi memengaruhi pola pikir, moralitas, serta hubungan antarmanusia.

Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan nilai kemanusiaan. Penulis menegaskan bahwa pendidikan ISBD bertujuan membentuk pribadi yang kritis, peka, beretika, dan bertanggung jawab terhadap sesama serta lingkungannya.

Secara keseluruhan, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai kemanusiaan, moral, sosial, dan budaya yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata demi menciptakan masyarakat yang berkeadaban dan berkeadilan.

## **2.2 Kelebihan dan Kelemahan Buku**

### **2.2.1 Buku Pertama**

#### **Kelebihan**

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memiliki penyajian materi yang runtut dan lengkap, mencakup hubungan manusia dengan kebudayaan, moral, ilmu pengetahuan, teknologi, dan lingkungan. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai untuk mahasiswa dari berbagai jurusan. Buku ini juga menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ilmu sosial dan

humaniora, sehingga pembahasannya lebih luas dan mendalam. Selain itu, buku ini menanamkan nilai moral, kemanusiaan, dan kebangsaan yang relevan untuk menghadapi tantangan kehidupan modern.

### **Kelemahan**

Beberapa bagian buku masih kurang memberikan contoh nyata yang sesuai dengan kondisi sosial masa kini. Penyajiannya juga didominasi teks panjang tanpa banyak ilustrasi, sehingga terkesan monoton. Selain itu, referensi yang digunakan sebagian besar bersifat klasik dan belum banyak memuat kajian terbaru. Meskipun begitu, buku ini tetap layak dijadikan bahan ajar utama karena mampu menumbuhkan pemahaman sosial dan budaya yang kuat bagi mahasiswa.

### **2.2.2 Buku Kedua**

#### **Kelebihan**

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memiliki isi yang lengkap dan sistematis, mencakup berbagai aspek sosial dan budaya yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pembaca dari berbagai latar belakang. Selain itu, buku ini menekankan nilai moral dan kemanusiaan yang penting untuk membentuk kepribadian beretika di era modern. Pendekatan penulis yang menggabungkan teori dan realitas sosial membuat buku ini terasa aktual dan kontekstual untuk pembelajaran di perguruan tinggi.

#### **Kelemahan**

Beberapa bagian buku masih kurang memperlihatkan contoh konkret dari fenomena sosial modern seperti pengaruh media digital, globalisasi, dan perubahan nilai budaya saat ini. Selain itu, tampilan buku yang didominasi teks panjang dan minim ilustrasi membuat pembaca mudah merasa jenuh. Referensi yang digunakan juga masih terbatas pada sumber-sumber nasional dan klasik, sehingga pembahasan terasa kurang mendalam dari perspektif internasional.

Namun secara keseluruhan, buku Ilmu Sosial Budaya Dasar tetap sangat bermanfaat karena mampu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai nilai-nilai sosial dan budaya yang menjadi dasar pembentukan karakter manusia Indonesia.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar memberikan pemahaman yang luas tentang hubungan antara manusia, kebudayaan, dan kehidupan sosial dalam membangun peradaban yang beradab dan bermoral. Melalui pembahasan yang sistematis, buku ini menuntun mahasiswa memahami nilai-nilai kemanusiaan, etika, moral, dan tanggung jawab sosial sebagai dasar kehidupan bermasyarakat. Buku ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan nilai budaya agar manusia tidak kehilangan jati dirinya di tengah arus globalisasi.

Kedua buku yang dikaji sama-sama menanamkan semangat humanisme dan kesadaran sosial yang tinggi. Buku utama menonjolkan sisi teoritis dan filosofis pendidikan umum yang membentuk karakter manusia seutuhnya, sedangkan buku kedua memperkaya pemahaman melalui pembahasan yang lebih praktis dan kontekstual dengan kehidupan modern. Keduanya memberikan kontribusi besar dalam memperluas wawasan mahasiswa tentang pentingnya memanusiakan manusia melalui pendidikan sosial dan budaya.

Dengan demikian, pembelajaran Ilmu Sosial Budaya Dasar melalui kedua buku ini menjadi sarana penting dalam membentuk mahasiswa yang berilmu, berbudaya, dan bermoral, serta mampu berperan aktif dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, adil, dan berkeadaban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albani Nasution, M. S., Daulay, M. N. H., Susanti, N., & Syam, S. (2015). *Ilmu sosial budaya dasar*. Jakarta: A Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2002). *Keputusan Dirjen Dikti No. 38 Tahun 2002 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1996). *Sociology*. New York: McGraw-Hill.
- Kluckhohn, C. (1953). *Universal categories of culture*. New York: Oxford University Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumala, S., Mangunwardoyo, W., & Dethrian, D. (2006). Paragraf 1.pdf. In *Ilmu kefarmasian Indonesia* (Vol. 4, pp. 51–54).
- Nasikun. (2018). *Sistem sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriwiratma, S., & Onggal, S. (2024). *Ilmu sosial budaya dasar* (Edisi kelima). Medan: UNIMED Press.
- UNESCO. (2015). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wiratma, S., & Onggal. (2024). *Ilmu sosial budaya* (Edisi kelima). Medan: Unimed Press.